

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan dan hasil analisis data yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa perkembangan industri yang ada di Kabupaten Karawang saat ini cukup baik. Hal ini bila ditinjau dari aspek jumlah tenaga kerja, unit usaha maupun hasil produksinya selama 4 tahun kebelakang. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Perkembangan industri di Kabupaten Karawang terjadi sejak diterbitkannya Undang-Nomor 53 tahun 1999 tentang pengembangan kawasan industri, dan Kabupaten Karawang telah ditetapkan menjadi daerah pengembangan kawasan industri. Jumlah industri yang ada mencapai 503 Unit yang terdiri dari PMA sebanyak 249 unit dan PDMN sebanyak 181 unit, dan sebanyak 74 unit industri non fasilita. Industri yang ada di Karawang berkembang karena didukung oleh topografi yang relatif datar, lahan yang masih luas, lokasi yang strategis karena lokasi Kabupaten Karawang yang berdekatan dengan ibukota negara yaitu Jakarta. Perkembangan industri di Kabupaten Karawang didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor tenaga kerja, faktor teknologi yang digunakan, faktor modal, dan lain sebagainya. Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Karawang setiap tahunnya mengalami

perkembangan dan peningkatan, hal ini dapat dilihat 4 tahun kebelakang. Dalam penyerapan tenaga kerja pihak industri tidak melihat apakah calon tenaga kerja tersebut berasal dari penduduk lokal atau penduduk pendatang. Tapi kenyataan yang ada dilapangan adalah penduduk pendatang yang lebih banyak bekerja pada industri yang ada di Karawang.

2. faktor pendidikan menjadi salah satu faktor dalam penerimaan tenaga kerja karena pendidikan dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang. Sebagian besar tenaga kerja yang bekerja pada sektor industri adalah lulusan SMA/ sederajatnya. Selain faktor pendidikan, selain faktor pendidikan, faktor keterampilan juga menjadi salah satu faktor penilaian dalam penerimaan tenaga kerja. Karena keterampilan juga menentukan pada penempatan kerja. Sebagian besar tenaga kerja memperoleh keterampilan dari pendidikan formal.
3. Keberadaan industri di Kabupaten Karawang sangat memberikan dampak bagi penduduk lokal, baik itu yang berdampak positif maupun berdampak negatif. sebagian besar merasakan dampak positif dari keberadaan industri tersebut, karena dapat menambah pendapatan ekonomi bagi penduduk lokal.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan ada beberapa rekomendasi/saran yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi penduduk lokal, perlu meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri. Dan perlu meningkatkan pendidikan, karena faktor pendidikan dan keterampilan yang dimiliki menjadi penentu dalam penerimaan tenaga kerja
2. Bagi pihak industri, perlu mengadakan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) diantaranya adalah pengembangan ekonomi (bidang pertanian, peternakan, dan UKM), kesetiaan dan gizi masyarakat (program sanitasi bagi masyarakat, pemberian gizi bagi balita, dan lain-lain), pengelolaan lingkungan (penanganan limbah, reklamasi dan penanganan dampak lingkungan), pendidikan, pelatihan dan keterampilan (memberikan beasiswa berprestasi bagi siswa yang tidak mampu, magang/job training, peningkatan keterampilan, pemberian saran pendidikan), kegiatan sosial, budaya, agama, dan infrastruktur.
3. Bagi pemerintah daerah, harus memberikan instruksi pada pemilik perusahaan untuk lebih banyak penerimaan tenaga kerja yang berasal dari penduduk lokal.
4. Kepada instansi terkait, terutama Dinas tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Karawang, untuk mempermudah bagi penduduk lokal yang akan bekerja pada sektor industri. Dan lebih banyak lagi memberikan pelatihan keterampilan bagi penduduk lokal, walaupun banyak

penduduk lokal tidak terserap pada sektor industri kalau mereka memiliki keterampilan yang memadai mereka dapat membuka lapangan kerja sendiri, dan dapat memberikan pekerjaan bagi orang lain.

